



# Darma Saskara

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
e-ISSN : 3026-6262

## Program Pendidikan Ilmu Teknologi Informasi dan Pelatihan Komputer "Pemanfaatan Media Online Dalam Pemasaran" Untuk Peserta Didik Divisi Pendidikan Publik Lembaga AgenKultur Kp Babakan Ds Binong, Karawaci, Tangerang, Banten

Missa Lamsani<sup>1</sup>, Maulana Mujahidin<sup>2</sup>, Mochamad Wisuda Sardjono<sup>3</sup>, Rini Arianty<sup>4</sup>, Siti Chodijah<sup>5</sup>, Sri Wulan Windu Ratih<sup>6</sup>, Agung Slamet Riyadi<sup>7</sup>, Any Kurniawaty Yapie<sup>8</sup>, Diana Tri Susetianingtias<sup>9</sup>, Diny Wahyuni<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>6</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>7</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>8</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>9</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>10</sup>Universitas Gunadarma, email: [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

Korespondensi : [missa@staff.gunadarma.ac.id](mailto:missa@staff.gunadarma.ac.id)

### Kilas Artikel

Volume 5  
Nomor 2

#### Article History

*Received: 19-12-2025*

*Accepted: 22-12-2025*

*Published: 30-12-2025*

#### Kata Kunci

PKMB Tan Malaka,  
Agenkultur,  
Paket b, Paket c,  
*Digital Marketing*

### Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan ini, Universitas Gunadarma menjalin kerja sama dengan Yayasan AgenKultur, sebuah lembaga independen yang bergerak di bidang sosial, budaya, dan pendidikan, di mana PKBM Tan Malaka menjadi divisi yang berfokus pada layanan pendidikan. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui pemberian pelatihan komputer dan ekonomi kepada peserta didik program Paket B dan C di yayasan tersebut. Mengingat pentingnya penguasaan teknologi informasi pada masa sekarang, materi pelatihan yang diberikan diarahkan pada pengenalan dan pemanfaatan internet untuk kegiatan pemasaran digital. Selain pelatihan teknis, Universitas Gunadarma juga menyelenggarakan Kuliah Umum secara daring untuk menambah wawasan para siswa mengenai perkembangan teknologi

---

informasi, khususnya dalam bidang ilmu komputer dan penerapannya di bidang ekonomi. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital para siswa di PKBM Tan Malaka sehingga mereka memiliki bekal yang lebih baik dalam menghadapi kebutuhan pembelajaran dan dunia kerja

---

*Keywords*

*PKMB Tan Malaka, Agenkultur, Package b, Package c, Digital Marketing*

***Abstract***

*One of the ways to actualize the Tri Dharma of Higher Education is through community service activities, and this initiative is reflected in the collaboration between Gunadarma University and the AgenKultur Foundation, an independent organization focusing on social, cultural, and educational development. Within this foundation, PKBM Tan Malaka serves as the main educational unit. Through this partnership, training sessions in computer science and basic economics were provided for students enrolled in Package B and C programs. Given the increasing reliance on digital technology today, the training modules emphasized the introduction and practical use of the internet as a tool for digital marketing. In addition to technical training, Gunadarma University also offered an online Public Lecture designed to give students insight into the latest trends in information technology, particularly within computer science and its relevance to economic activities. The overall goal of this community service program was to enhance the digital literacy and practical IT skills of students at the AgenKultur Foundation.*

## **PENDAHULUAN**

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan terus menjadi fokus utama karena pendidikan dipandang sebagai salah satu ukuran kemajuan sebuah negara. Pemerintah pun merumuskan berbagai kebijakan untuk memastikan seluruh unsur pendukung proses belajar mengajar memiliki kemampuan yang memadai. Sejalan dengan pandangan Tjokroamidjojo (1995) yang menyebutkan bahwa manusia merupakan aset paling berharga dalam menjalankan suatu program,

tenaga pengajar dipandang sebagai komponen penting yang menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pendidikan. Dalam kerangka pemikiran tersebut, Yayasan AgenKultur, yang bergerak di bidang sosial, budaya, dan pendidikan. mengajukan permintaan untuk meningkatkan kompetensi staf pengajarnya melalui pelatihan dasar komputer dan ekonomi. Sebagai bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Gunadarma menindaklanjuti kebutuhan tersebut dengan melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah Kampung Babakan, Desa Binong, Karawaci. Kegiatan ini menjadi wadah kolaborasi untuk memperkuat kemampuan digital dan pengetahuan dasar ekonomi bagi para pengajar agar mereka mampu memberikan pembelajaran yang lebih relevan dengan tuntutan zaman.

## **METODE**

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital para siswa Paket B dan C di PKBM Tan Malaka melalui pengenalan dan pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan inti berupa pelatihan intensif yang berfokus pada penggunaan internet untuk aktivitas pemasaran digital, sehingga siswa dapat memahami bagaimana teknologi bekerja dalam konteks ekonomi modern. Sebanyak 30 orang dilibatkan sebagai tutor dan asisten tutor untuk memastikan setiap peserta mendapat pendampingan yang memadai selama praktik berlangsung. Selain pelatihan kelas, peserta juga mengikuti kuliah umum secara daring untuk memperluas wawasan mereka mengenai perkembangan teknologi informasi serta penerapannya dalam kegiatan ekonomi. Dengan kombinasi pembelajaran teori dan praktik, program ini diharapkan mampu membangun keterampilan dasar *digital marketing* sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai bekal menghadapi kebutuhan belajar maupun peluang kerja di masa mendatang.

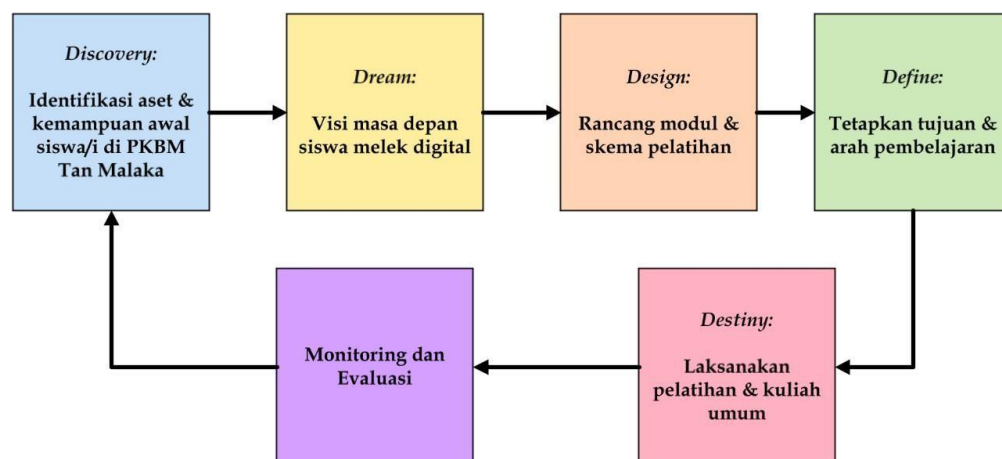
### **A. Bahan Dan Alat**

Pelaksanaan kegiatan menggunakan berbagai sarana penunjang yang tersedia di PKBM, seperti komputer atau laptop yang digunakan peserta selama sesi praktik. Selain itu, jaringan internet yang stabil menjadi komponen utama karena seluruh kegiatan berhubungan dengan pemanfaatan teknologi digital. Modul pelatihan yang disusun tim dosen berfungsi sebagai panduan selama kegiatan berlangsung. Alat bantu

lain seperti proyektor, papan tulis, aplikasi konferensi online untuk kuliah umum, serta perangkat lunak seperti browser, aplikasi media sosial, dan *platform e-commerce* sederhana juga digunakan untuk menunjang proses belajar. Tutor dan asisten tutor dilengkapi dengan alat tulis, lembar latihan, dan perangkat edukasi digital lain agar penyampaian materi lebih mudah dipahami. Kombinasi perangkat tersebut memungkinkan peserta belajar secara langsung dan praktis mengenai cara memanfaatkan internet dalam pemasaran digital.

## B. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*), yang menempatkan kekuatan internal mitra sebagai titik awal pengembangan. Proses ini dimulai dengan menemukan aset (*Discovery*) yang dimiliki PKBM Tan Malaka, dilanjutkan dengan membayangkan masa depan (*Dream*) yang ingin dicapai oleh para peserta. Setelah itu, dirancang rencana (*Design*) kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan ditetapkan tujuan (*Define*) pembelajarannya secara jelas. Tahap terakhir adalah melaksanakan rencana (*Destiny*) tersebut melalui kegiatan pelatihan dan kuliah umum. Melalui pendekatan ini, program tidak hanya berfokus pada permasalahan yang dihadapi mitra, tetapi lebih pada bagaimana memberdayakan potensi yang sudah ada agar dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.



Penerapan pendekatan ABCD dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

1. Tahap pertama adalah sosialisasi, di mana tim dosen memberikan penjelasan awal kepada pihak PKBM mengenai tujuan dan rangkaian kegiatan yang akan dijalankan

2. Tahap kedua berfokus pada penyusunan modul serta skema pelatihan, termasuk pembagian peran tutor dan asisten tutor agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif. Tahap ketiga adalah implementasi, yaitu pelaksanaan sesi pelatihan langsung di kelas serta penyelenggaraan kuliah umum secara daring. Ketiga tahap ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berlangsung terstruktur dan memberikan manfaat nyata bagi peserta.

## HASIL & PEMBAHASAN

### A. Hasil

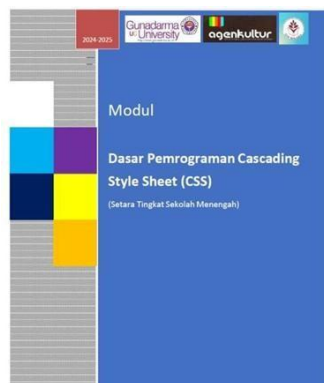
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di PKBM Tan Malaka berhasil memberikan sejumlah capaian penting yang relevan dengan kebutuhan mitra dalam meningkatkan literasi teknologi informasi. Kegiatan ini diawali dengan identifikasi kondisi peserta yang sebagian besar memiliki keterbatasan dalam keterampilan komputer serta minim pengalaman menggunakan komputer dan teknologi digital sebagai sarana belajar maupun aktivitas sehari-hari. Berdasarkan temuan tersebut, Tim Universitas Gunadarma merancang program pelatihan yang mencakup materi pengenalan komputer, penggunaan internet secara produktif, serta pengenalan konsep *digital marketing* sebagai keterampilan pendukung kegiatan ekonomi peserta. Pelatihan dilaksanakan oleh tiga puluh orang pelaksana yang berperan sebagai tutor dan asisten tutor, sementara kuliah umum dipandu oleh lima pelaksana dengan bantuan mahasiswa yang berperan sebagai pendamping. Kegiatan pelatihan berjalan sesuai rencana, melibatkan siswa-siswi SMP (Paket B) dan SMA (Paket C) yang secara aktif mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut sebagai bukti visual atas keterlibatan peserta dan proses pembelajaran yang berlangsung.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan AgenKultur Tan Malaka

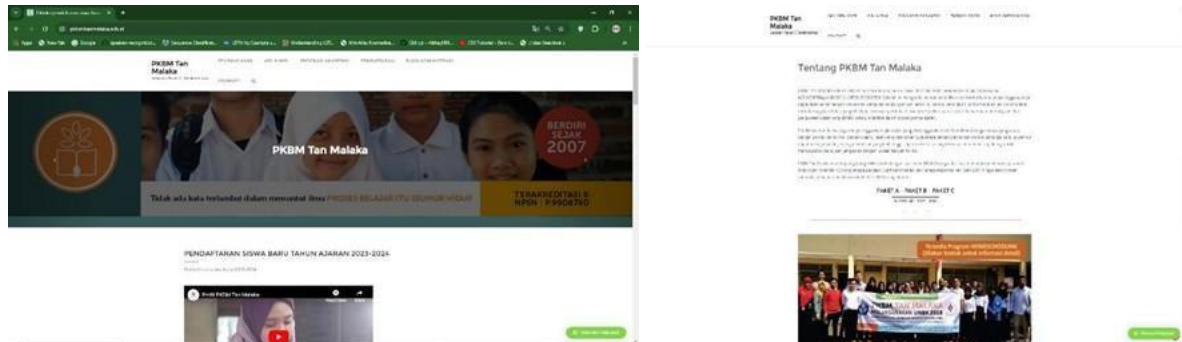
Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam memahami dan menggunakan perangkat komputer mengalami peningkatan signifikan. Peserta yang sebelumnya tidak familiar dengan dasar-dasar komputer kini mampu mengoperasikan perangkat, memahami fungsi aplikasi dasar, serta memanfaatkan internet sebagai sumber informasi. Pemahaman peserta terkait *digital marketing* juga bertambah, terutama mengenai bagaimana media sosial dan *platform e-commerce* dapat digunakan untuk mempromosikan produk atau usaha kecil yang dimiliki keluarga peserta. Evaluasi formatif yang diberikan setelah pelatihan memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta berhasil mencapai kategori pemahaman baik. Selain meningkat secara kemampuan teknis, rasa percaya diri mereka juga tumbuh, terlihat dari keberanian mereka bertanya, berdiskusi, serta mencoba praktik secara mandiri.

Kegiatan PKM ini juga menghasilkan luaran penting yang berkontribusi pada penguatan kapasitas lembaga PKBM Tan Malaka dalam menyediakan pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu luaran utama adalah penyusunan Modul Dasar Pemrograman CSS, yang dirancang sebagai materi pembelajaran lanjutan bagi peserta yang ingin memahami dasar-dasar pemrograman web. Modul tersebut telah diuji coba selama pelatihan dan mendapatkan respons positif dari peserta maupun pengajar. Modul ini juga telah terdaftar secara resmi sebagai Hak Kekayaan Intelektual berupa Hak Cipta, sehingga PKBM dapat menggunakannya secara berkelanjutan sebagai bagian dari kurikulum pelatihan teknologi informasi. Gambar 3 merupakan luaran berupa Modul Dasar Pemrograman CSS yang telah memperoleh Hak Cipta dan siap digunakan sebagai materi pembelajaran di PKBM Tan Malaka.



Gambar 3. Luaran Berupa Modul Dasar Pemrograman CSS

Selain modul, tim pelaksana juga membantu mengembangkan situs web PKBM Tan Malaka sebagai media informasi dan alat pendukung kegiatan pembelajaran. Website ini berfungsi untuk mempermudah akses informasi mengenai program kegiatan PKBM serta menjadi contoh penerapan teknologi informasi yang dapat dipelajari dan ditiru oleh peserta didik. Gambar 4 menunjukkan tampilan situs PKBM Tan Malaka sebagai luaran resmi dari kegiatan ini.



Gambar 4. Situs PKBM Tan Malaka (<https://pkbmtanmalaka.sch.id/>)

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan PKM ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan prioritas mitra, yaitu rendahnya literasi teknologi informasi dan terbatasnya materi pembelajaran berbasis digital. Melalui pelatihan langsung dan penyediaan modul resmi, peserta kini memiliki keterampilan dasar yang lebih kuat untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar, komunikasi, maupun aktivitas sehari-hari. Kegiatan PKM ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi PKBM Tan Malaka dengan memperkaya bahan ajar dan mendukung penyelenggaraan pendidikan non formal yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berubah.

## B. Pembahasan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program PKM yang dilaksanakan terbukti sesuai dengan kebutuhan mitra berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan. PKBM Tan Malaka merupakan lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan berbagai keterbatasan akses pendidikan. Dalam konteks perkembangan teknologi yang begitu cepat, masyarakat yang belum memiliki kesempatan pendidikan

formal sering kali menjadi kelompok yang berisiko tertinggal dalam hal keterampilan digital. Oleh karena itu, pelatihan teknologi informasi sebagai bagian utama kegiatan PKM ini berhasil menjawab kebutuhan mitra dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak lulusan yang mampu bersaing dengan siswa dari pendidikan formal. Kegiatan pelatihan sesuai dengan visi PKBM Tan Malaka yang berupaya menciptakan masyarakat yang cerdas, mandiri, dan kreatif melalui peningkatan akses terhadap pengetahuan dan informasi.

Di era digital, kemampuan mengoperasikan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar. Pendidikan non formal seperti PKBM memiliki tantangan dalam menyediakan proses pembelajaran yang fleksibel, praktis, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Berbeda dengan sekolah formal yang memberikan pengetahuan akademik secara sistematis, PKBM harus mampu memberikan bekal keterampilan praktis yang dapat digunakan peserta dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Melalui kegiatan pelatihan komputer dan penggunaan internet, peserta mulai memahami cara memanfaatkan teknologi secara benar dan produktif. Hal ini sangat penting mengingat teknologi kini terhubung dengan hampir seluruh aspek kehidupan, baik pendidikan, komunikasi, pekerjaan, hingga aktivitas ekonomi. Meningkatnya literasi digital ini membuat peserta lebih siap menghadapi tuntutan dunia digital.

Selain peningkatan keterampilan dasar teknologi informasi, pemahaman mengenai *digital marketing* memberikan nilai tambah yang sangat signifikan bagi peserta. Sebagian peserta atau keluarga mereka memiliki usaha kecil dan dapat memanfaatkan media sosial atau *platform e-commerce* untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Materi *digital marketing* menjadi solusi praktis karena sangat relevan dengan kondisi saat ini dan dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari tanpa memerlukan perangkat atau modal besar. Peserta belajar mengenai cara mempromosikan produk menggunakan media sosial, membangun identitas usaha sederhana, membuat konten yang menarik, hingga memahami alur kerja penjualan melalui *platform e-commerce*. Pada sesi praktik, peserta terlihat sangat antusias saat mencoba membuat konten promosi sederhana menggunakan ponsel dan mengunggahnya ke media sosial. Antusiasme ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga memberikan keterampilan nyata yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan kelembagaan PKBM Tan Malaka. Sebagai lembaga pendidikan non formal, PKBM membutuhkan materi ajar berbasis teknologi yang dapat digunakan secara mandiri untuk kegiatan pelatihan atau pembelajaran reguler. Dengan adanya modul resmi yang telah terdaftar hak ciptanya, PKBM kini memiliki sumber belajar yang lebih terstruktur, berkualitas, dan siap digunakan kapan pun dibutuhkan. Hal ini memperkuat kemampuan PKBM dalam menyediakan pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi. Selain itu, kolaborasi yang terjalin antara Universitas Gunadarma dan PKBM Tan Malaka membuka peluang kerja sama berkelanjutan, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan, pendampingan kewirausahaan digital, maupun pengembangan fasilitas laboratorium komputer berbasis komunitas sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat.

Selama kegiatan berlangsung, beberapa tantangan sempat muncul, seperti perbedaan kemampuan awal peserta dalam mengoperasikan komputer, keterbatasan perangkat teknologi yang tersedia, serta minimnya pengalaman peserta memanfaatkan internet untuk aktivitas yang bersifat produktif. Meski demikian, semua hambatan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan strategi pengajaran yang adaptif, membagi peserta ke dalam kelompok kecil, dan memberikan pendampingan intensif dari tutor maupun mahasiswa. Dengan pendekatan tersebut, peserta yang awalnya ragu dan belum percaya diri akhirnya mampu mengikuti pelatihan dengan lebih nyaman, dan hasil evaluasi memperlihatkan adanya perkembangan kemampuan yang cukup signifikan.

Relevansi kegiatan ini terhadap peningkatan mutu pendidikan sangat jelas terlihat. Model pembelajaran yang memadukan penjelasan teori, praktik langsung, serta pendampingan berkala telah menciptakan pengalaman belajar yang lebih utuh bagi para peserta. Kegiatan ini juga mencerminkan implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang tidak hanya menyebarkan pengetahuan tetapi juga memberikan dampak sosial bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan non formal dapat memiliki dampak yang sama besarnya dengan pendidikan formal, terutama bila didukung oleh metode pembelajaran yang inovatif dan materi yang relevan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan keterampilan teknologi informasi siswa dan masyarakat di PKBM Tan Malaka. Dengan meningkatnya literasi digital, peserta dapat lebih mudah mengakses informasi, mengembangkan potensi diri, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Selain itu, PKBM Tan Malaka juga mendapatkan manfaat kelembagaan melalui modul pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Program ini dapat dikembangkan lebih lanjut ke arah pelatihan lanjutan dan pendampingan jangka panjang, sehingga manfaatnya dapat dirasakan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan PKBM Tan Malaka.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil memberikan pendidikan dan pelatihan dasar teknologi kepada murid-murid kejar paket B dan C pada Yayasan AgenKultur.

Untuk selanjutnya, diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dengan mengusung tema yang berbeda, baik dalam bidang komputer maupun ekonomi, seperti pelatihan pembuatan website sederhana berisi informasi penjualan secara online yang dapat dimanfaatkan oleh siswa maupun staff pengajar untuk kegiatan transaksi penjualan secara *online*.

Demikianlah laporan ini disusun, semoga dapat dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Gunadarma yang telah mendanai dan mendukung kegiatan ini melalui program PKM Internal periode Semester ATA 2024/2025. Terima kasih juga disampaikan kepada Yayasan AgenKultur – PKBM Tan Malaka atas kerja sama yang baik dan kepercayaannya yang diberikan kepada Universitas Gunadarma. Ucapan terima kasih tak kalah pentingnya ditujukan kepada seluruh tim pengajar dan pelaksana yang telah bekerja keras, serta kepada para siswa/siswi Yayasan AgenKultur – PKBM Tan Malaka yang telah berpartisipasi dengan antusias sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tjokroamidjojo, B. (1995). *PENGANTAR ADMINISTRASI PEMBANGUNAN* (17th ed.). LP3ES, Jakarta